



Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Pada SMA Negeri 1 Napabalano

(Implementation of School Management Information System at SMA Negeri 1 Napabalano)

Samusu

¹Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Kendari, Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 10, Kota Kendari, Indonesia

Diterima: 30 November 2022

Direvisi: 15 Desember 2022

Disetujui: 31 Desember 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengimplementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah di SMA Negeri 1 Napabalano Kabupaten Muna. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dimana peneliti mencoba menggambarkan Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sekolah pada SMA Negeri 1 Napabalano. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model interaktif (*interactive model of analysis*). Hasil penelitian ini menyebutkan Implementasi SIM Sekolah berbasis web pada SMA Negeri 1 Napabalano secara keseluruhan sudah berjalan dan memberikan manfaat kepada user akan tetapi masih banyak yang harus ditambah di menu-menu dibagian data siswa dan guru, sehingga sistem informasi manajemen Sekolah yang dimiliki dapat bermanfaat bagi sekolah. Namun, dalam implementasinya, masih ada kendala-kendala yang dihadapi oleh SMA Negeri 1 Napabalano seperti belum terbangunnya jaringan yang baik dalam penggunaan SIM Sekolah yang menyebabkan belum *online*-nya SIM Sekolah yang dimiliki, kurangnya jumlah tenaga pengelola SIM Sekolah, masih lemahnya perangkat pendukung, belum adanya sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh pegawai.

Kata Kunci: implementasi; sekolah; sistem informasi.

Abstract

This study aims to see the implementation of the school management information system at SMA Negeri 1 Napabalano, Muna Regency. This research is a qualitative descriptive study in which the researcher attempts to describe the implementation of the School Management Information System (MIS) at SMA Negeri 1 Napabalano. Observations, interviews and documentation are used as data collection techniques. The data analysis technique used in this study is an interactive model of the analysis technique. The results of this study state that the implementation of a web-based school SIM at SMA Negeri 1 Napabalano has gone as a whole and brings benefits to the users, but there are still many things that need to be added to the menus in the student and student teacher data section in order to do so the school's own school management information system can be useful. However, there are still obstacles for SMA Negeri 1 Napabalano to implement, such as: B. the lack of a good network when using school SIMs, resulting in the school SIM not being online, lack of staff managing school SIMs, weak support devices, there is no socialization and training for everyone Employee.

Keywords: implementation; school; information system.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dari tahun ke tahun selalu mengalami perkembangan yang sangat pesat. Banyaknya fasilitas kemudahan- kemudahan yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi informasi secara langsung berdampak kepada kegiatan organisasi. Dampak dari perkembangan teknologi informasi yang terjadi memacu organisasi-organisasi

* Korespondensi Penulis. E-mail: samusu@umkendari.ac.id

untuk tetap eksis serta dapat meningkatkan prestasi yang dijalankannya. Peran teknologi informasi menitik beratkan pada pengaturan sistem informasi, selain itu teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan organisasi dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat. Tanpa teknologi informasi lembaga pendidikan dapat dikatakan belum cukup untuk mendukung proses belajar mengajar maupun administrasi yang baik. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk mendapatkan informasi (Dinasari et al., 2020; Salim, Nurhayati, & Saputra, 2020).

Sistem informasi adalah suatu kerangka kerja atau prosedur kerja untuk mengkoordinasikan sumber daya-sumber daya yang memproses masukan(input) menjadi keluaran (informasi) untuk mencapai tujuan dan sasaran-sasaran sebuah organisasi (Muslihudin & Oktafianto, 2020). Menurut McLeod, dalam (Muslihudin & Oktafianto, 2020) Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem berbasis komputer yang memberikan informasi untuk pengguna dengan latar belakang kebutuhan atau tujuan yang sama. SIM juga dapat merupakan suatu kumpulan prosedur untuk pengolahan data-data dalam suatu organisasi yang dapat digunakan oleh pihak manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan di dalam organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi. Sistem informasi manajemen yaitu sebuah system berbasis komputer yang menyediakan informasi untuk kebutuhan bagi pemakainya. Sistem informasi manajemen yaitu metode yang formal yang menyediakan bagi pihak manajemen sebuah informasi yang tepat waktu, dapat dipercaya, untuk mendukung proses pengambilan keputusan bagi perencanaan, pengawasan dan fungsi operasi sebuah organisasi yang lebih efektif (Dinasari et al., 2020; Lestari, 2017). Menurut (Suri & Puspaningrum, 2020; Sonia, 2022), Sistem informasi manajemen adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan sebagai pendukung operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.

Sistem informasi manajemen sekolah sebagai inovasi manajemen sekolah dengan memanfaatkan teknologi informasi merupakan transformasi pemerintahan tradisional yang identik dengan administrasi fisik menjadi pemerintahan elektronik dengan menggunakan teknologi. Secara luas dan menyeluruh, SIM Sekolah menyangkut perencanaan, pengembangan, pengelolaan dan penggunaan alat bantu teknologi informasi untuk membantu sumber daya manusia dalam menyelesaikan seluruh pekerjaan yang berhubungan dengan pengolahan dan pengelolaan informasi dalam dunia pendidikan. Penerapan SIM Sekolah diharapkan mampu mengatasi persoalan carut marut pendataan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang terjadi selama ini, sehingga tidak ada lagi PNS yang merasa dirugikan serta dapat meningkatkan proses pengembangan PNS. Sistem informasi manajemen yaitu sebuah system berbasis komputer yang menyediakan informasi untuk kebutuhan bagi pemakainya. Sistem informasi manajemen yaitu metode yang formal yang menyediakan bagi pihak manajemen sebuah informasi yang tepat waktu, dapat dipercaya, untuk mendukung proses pengambilan keputusan bagi perencanaan, pengawasan dan fungsi operasi sebuah organisasi yang lebih efektif (Dinasari et al., 2020). Sistem informasi manajemen merupakan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan sumber daya manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh manajemen untuk memecahkan masalah bisnis. Sistem informasi manajemen, istilah yang umum dikenal orang adalah sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu (integrated) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan, dan sebuah “data base” (Kami, 1975; Loryana & Haq, 2021). Sistem informasi manajemen adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan sebagai pendukung operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-

informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen (Suri & Puspaningrum, 2020). Menurut Raymond McLeod, Jr dalam (Riswanda & Priandika, 2021) “Sistem informasi manajemen sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah sistem informasi yang mampu memberikan informasi yang canggih dan cepat kepada seluruh bagian untuk memmanage suatu organisasi agar tetap eksis.

Secara umum, sistem terdiri dari elemen-elemen yang saling berhubungan membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu tujuan pokok dari sistem tersebut. Tujuan pokok dari sistem komputer adalah mengolah data untuk menghasilkan informasi sehingga perlu didukung oleh elemen-elemen yang terdiri dari perangkat (Rahmawati, 2013). Sistem informasi manajemen adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan sebagai pendukung operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen (Suri & Puspaningrum, 2020; Triwiyono & Meirawan, 2013).

Manajemen kepegawaian dan sumber daya manusia merupakan fungsi manajemen dalam mengelola, mengatur, dan memanfaatkan pegawai sehingga dapat berfungsi secara produktif untuk tercapainya tujuan organisasi. Pengaturan manajemen sumber daya manusia secara professional, diharapkan pegawai bekerja secara produktif. Pengelolaan pegawai secara profesional ini harus dimulai sejak perekrutan pegawai, penyeleksian, pengklasifikasian, penempatan pegawai sesuai dengan kemampuan, penataran, dan pengembangan kariernya (Riswanda & Priandika, 2021). Manajemen sumber daya yang efektif mengharuskan pimpinan menemukan cara terbaik dalam membuat orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi dan Agustusngkatkan kinerja organisasi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Wahyuni, 2021) dengan judul Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Indah dengan hasil penelitian bahwa implementasi system informasi manajemen sekolah adalah suatu proses perubahan sistem yang terdiri dari beberapa orang, referensi, alat-alat untuk pengolahan data, mengatur, serta memilih data yang sudah siap untuk disajikan sebagai informasi kepada kepala sekolah untuk mendukung kegiatan operasional. Sehingga peneliti ingin melihat penerapan SIM Sekolah yang ada diharapkan mampu mengatasi persoalan sekolah dalam bidang pengarsipan dan pendataan tenaga pendidikan dan non pendidikan serta pendataan siswa secara keseluruhan, sehingga dapat meningkatkan proses pengembangan sekolah agar dapat bekerja secara produktif. SMA Negeri 1 Napabalano merupakan salah satu instansi pendidikan di Kabupaten Muna yang terletak di kecamatan Napabalano yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu baik dalam hal prestasi maupun pelayanan. Untuk itu SMA Negeri 1 Napabalano memerlukan fasilitas yang mendukung guna peningkatan efektifitas kerja akademik dan pembelajaran yang maksimal.

Sistem informasi yang dimiliki SMA Negeri 1 Napabalano hanyalah sistem informasi sekolah, dimana di sistem informasi ini masih banyak terdapat kekurangan, dari segi pengoperasian masih menggunakan sistem *offline* dimana pada sistem ini pengerjaannya atau pengimputan data sekolah masih dititik beratkan kepada administrasi atau tenaga kependidikan, sehingga kesalahan yang timbul pada saat pengimputan data sekolah tidak dapat diketahui oleh kepala sekolah atau guru yang lain. Selain itu sistem informasi manajemen sekolah yang sudah ada tidak dapat dipublikasikan untuk umum sehingga masyarakat yang ada di luar Kecamatan Napabalano maupun di luar kecamatan napabalano tidak mengetahui keberadaan SMA Negeri 1 Napabalano, sehingga masyarakat yang hendak menyekolahkan anak-anak mereka harus mencari sekolah di kota kabupaten, hal ini mengakibatkan turunnya pendaftar, hal ini dikarenakan kurangnya publikasi sekolah di media elektronik atau internet, sehingga informasi hanya mengandalkan dari alumni yang telah dihasilkan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini ialah: 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengimplementasian Sistem Informasi Manajemen Sekolah di SMA Negeri 1 Napabalano Kabupaten Muna, dan 2) Untuk mengetahui dan menganalisis kendala dalam pengimplementasian Sistem Informasi Manajemen Sekolah di SMA Negeri 1 Napabalano Kabupaten Muna.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dari perilaku yang diamati. Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Napabalano Kabupaten Muna. Sumber dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dengan implemetasi sistem informasi manajemen Sekolah di SMA Negeri 1 Napabalano Kabupaten Muna, meliputi: Kepala Sekolah, 5 orang guru, 1 operator Sekolah dan 2 orang staf administrasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui: 1) Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di sekolah untuk mengamati fenomena bagaimana Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah di SMA Negeri 1 Napabalano Kabupaten Muna, 2) Wawancara mendalam digunakan untuk mengumpulkan data melalui pertanyaan mendalam yang diajukan kepada informan. Informan dalam penelitian ini terdiri dari: Kepala Sekolah, guru, operator Sekolah dan staf administrasi, dan 3) Dokumentasi adalah mengumpulkan data dari catatan, dokumentasi administrasi di peroleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model interaktif (*interactive model of analysis*) yang dikembangkan oleh Miles & Huberman dalam (Bungin, 2007) yang terdiri atas komponen-komponen analisis meliputi: (1) Menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber; (2) Reduksi data, dalam tahap ini data yang diperoleh dari lokasi penelitian diuraikan secara terinci dan lengkap, dilakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Kegiatan dalam reduksi data ini berarti suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi; (3) Penyajian data dan display data, dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian; (4) Penarikan kesimpulan/verifikasi, dilakukan setelah data yang ada dianalisis secara *holistic* dari berbagai aspek.

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi dilakukan melalui triangulasi sumber yaitu dengan wawancara secara mendalam kepada sumber-sumber data yang beragam yang masih terkait satu sama lain, hal ini maksudkan agar hasil penelitian lebih terjamin keabsahannya. Peneliti perlu melakukan eksplorasi yaitu mengecek kebenaran data dari berbagai sumber, lalu data dari berbagai sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan yang akan menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti pada SMA Negeri 1 Napabalano Kabupaten Muna, yaitu sebagai Berikut.

❖ **SIM Sekolah SMA Negeri 1 Napabalano**

Pelaksanaan SIM (Sistem Informasi Manajemen) di SMA Negeri 1 Napabalano dilakukan di Biro Ketata Usaha SMA. Latar belakang penerapan Sistem Informasi Manajemen di SMA Negeri 1 Napabalano dikarenakan adanya kesadaran dari organisasi akan pentingnya suatu informasi manajemen Sekolah untuk digunakan dalam penyampaian informasi keseruh siswa, tenaga pendidik dan masyarakat luas, serta sebagai penyimpanan informasi Sekolah lainnya secara komputerisasi. Penerapan SIM juga dikarenakan adanya masalah dan kesulitan-kesulitan yang terjadi dalam pengelolaan data yang dilakukan secara manual sebelum adanya SIM. Hal ini didukung oleh penjelasan yang dikutip dari informan dalam penelitian ini, kutipan penjelasannya seperti berikut.

“Latar belakang penerapan SIM kan yang pertama itu dikarenakan adanya kesadaran akan pentingnya suatu informasi tentang SMA yang tepat dan cepat. Latar belakang kedua dikarenakan adanya kesulitan dalam melakukan pengelolaan data secara manual. Misal untuk mengetahui data pegawai, misal berapa jumlah data pegawai, jumlah siswa, serta pangkat dan golongan pegawai kalau kita ga punya datanya kan kita harus buka berkas-berkas fisik, jadi bikin informasi jadi agak lama. Jadi lebih mudah dengan adanya database yang mengcover, fungsinya seperti itu, salah satunya itu” (Wawancara dengan Subyek S).

Berdasarkan kutipan di atas maka SMA Negeri 1 Napabalano melakukan penerapan SIM (Sistem Informasi Manajemen) dalam rangka pengembangan pengelolaan data sekolah baik itu pegawai maupun siswa yang dapat mempermudah proses pengumpulan, pendokumentasian, dan penggunaan data sekolah. Hal ini dikarenakan data sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah organisasi, maka data tentang Sekolah baik pegawai, guru dan muridpun harus lengkap, tepat, dan akurat baik itu untuk digunakan dengan cepat dalam pengambilan keputusan tentang sekolah. Apabila data tentang sekolah tidak tepat atau tidak valid, maka pengambilan keputusan oleh pejabat yang berkepentingan pun akan menjadi tidak tepat. Selain adanya permasalahan/kendala dalam pengelolaan data Sekolah secara manual, penerapan SIM (Sistem Informasi Manajemen) Sekolah juga didasarkan pada tujuan untuk memperoleh kemudahan dalam pengumpulan, penggunaan, dan manajemen data sehingga dapat mempermudah pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pimpinan. Hal ini didukung oleh penjelasan yang dikutip dari informan dalam penelitian ini, kutipan penjelasannya seperti berikut:

“Jadi untuk membantu ya, untuk memudahkan pekerjaan layanan kepegawaian seperti manajemen dan penggunaan data sesuai dengan tujuan biro kepegawaian untuk memberikan suatu layanan prima terhadap setiap ada kebutuhan data”. (Wawancara dengan Subyek S).

Informasi tersebut juga diperkuat oleh kutipan penjelasan dari informan lain, kutipan penjelasannya seperti berikut:

“SIM itu sistem informasi sekolah yang gunanya untuk mempermudah pekerjaan dalam manajemen pemberdayaan manusia di sekolah.” (Wawancara dengan Subyek ME).

SIM (Sistem Informasi Manajemen) Sekolah di SMA Negeri 1 Napabalano sudah ada sejak tahun 2013 dengan menggunakan *Microsoft Access* yang berbasis *desktop*, dan pada tahun 2015 sudah mulai menggunakan aplikasi berbasis web. Berikut merupakan tampilan SIM (Sistem Informasi) Sekolah berbasis web yang digunakan oleh SMA Negeri 1 Napabalano.



Gambar 1. Halaman Awal Sistem Informasi Manajemen SMA Negeri 1 Napabalamo Kabupaten Muna

Seiring dengan perkembangan zaman, SIM Sekolah di SMA Negeri 1 Napabalamo mulai menggunakan SIM Sekolah berbasis web, hal ini dikarenakan SIM Sekolah berbasis desktop tidak memiliki menu-menu khusus didalamnya, sedangkan SIM Sekolah berbasis web yang dikembangkan memiliki menu-menu khusus didalamnya yang sangat berguna dalam membantu operator dalam mengolah data, membantu tugas *users* dalam mengambil keputusan terkait perencanaan dan pengambilan keputusan. Berikut merupakan tampilan menu *login* SIM Sekolah berbasis web yang diterapkan di lingkungan SMA Negeri 1 Napabalamo.



Gambar 2. Halaman Salah Satu Menu Login yang Ada pada SIM Sekolah



Gambar 3. Halaman Menu Data Siswa pada SIM Sekolah

Sistem informasi manajemen Sekolah yang dimiliki SMA Negeri 1 Napabalanano saat ini memiliki beberapa fitur dimana salah satu fiturnya yaitu sistem informasi guru dan siswa. Akan tetapi sistem informasi manajemen Sekolah ini belum berjalan efektif karena belum dilakukan hosting pada Sistem Informasi Manajemen Sekolah yang dimiliki. Untuk melihat penjelasan masing-masing unit atau bagian sistem informasi dapat dilihat di pembahasan di bawah ini.

❖ Manajemen Kepegawaian

Pemanfaatan SIM Sekolah di SMA Negeri 1 Napabalanano untuk menunjang kesejahteraan pegawai dapat dilihat dari informasi yang disediakan oleh SIM Sekolah berupa data diri dan keluarga. Data keluarga yang dimaksud adalah jumlah anak dan istri. Hal ini diperlukan karena anak dan istri yang dicatat datanya memiliki hak untuk menerima askes, sehingga secara tidak langsung penanggulangan masalah kesehatan pegawai dan keluarganya sudah *tercover* oleh SMA Negeri 1 Napabalanano. Hal ini didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu informan.

“Lalu melalui SIM Sekolah ini juga saya gunakan untuk melihat status pegawai, apakah sudah menikah atau belum menikah, jika sudah menikah, berapa jumlah anak dan istri yang pegawai miliki, semuanya itu dibuat dalam daftar gaji pegawai dan daftar penerima askes yang akan diberikan sebagai pelayanan jaminan kesehatan kepada pegawai.” (Wawancara dengan Subyek AAP)

Selain penerimaan asuransi kesehatan, informasi lain yang dapat dimanfaatkan melalui SIM Sekolah yang berkaitan dengan pemberian penghargaan untuk pegawai yang sudah melewati batas kerja yang telah ditentukan.

“Kami gunakan untuk melihat data pegawai dengan masa kerja. Peruntukannya, masa kerja yang 10 tahun, 20 tahun, kami memberikan berupa kejutan pada hari jadi Sekolah berupa bingkisan atau hadiah, walaupun itu tidak seberapa harganya.” (Wawancara dengan Subyek S)

Berdasarkan analisis yang dipaparkan oleh peneliti didukung oleh kutipan wawancara dengan informan yang berkompeten untuk menjawab pertanyaan penelitian, maka dapat dikatakan bahwa pemanfaatan SIM Sekolah sudah mencakup dalam mendukung perkembangan Sekolah yang lebih baik dari segi administrasi Sekolah, serta dapat digunakan untuk melihat data pegawai secara keseluruhan.

Berdasarkan penjelasan yang telah paparkan dan didukung oleh kutipan wawancara dengan informan yang berkompeten untuk menjawab pertanyaan penelitian, maka dapat dikatakan bahwa SIM Sekolah sudah memberikan dampak positif dalam menunjang pengambilan keputusan. Namun, SIM Sekolah di SMA Negeri 1 Napabalano belum mencakup aplikasi penilaian kinerja, aplikasi absensi, aplikasi perpustakaan, aplikasi aset dan penerimaan siswa baru. Hal ini didukung oleh kutipan wawancara yang peneliti lakukan dengan pakar.

“Banyak aplikasi yang berhubungan dengan sekolah, seperti aplikasi absensi, aplikasi penilaian kinerja, aplikasi perpustakaan, aplikasi penerimaan siswa baru, dan yang lain. Macam-macam aplikasi itu sangat dibutuhkan dan seharusnya dapat terintegrasi satu sama lain” (Wawancara dengan Subyek ME)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa, SMA Negeri 1 Napabalano hanya memiliki SIM Sekolah dan tidak memiliki aplikasi-aplikasi lainnya seperti aplikasi penilaian kinerja, aplikasi absensi dan sebagainya yang terintegrasi dengan SIM Sekolah, sehingga lebih mempermudah dalam manajemen sekolah. Sementara dari bagian data guru mulai dari diterimahnya sampai pensiun dari pegawai negeri sipil belum tersedia didalam sistem informasi manajemen Sekolah ini, hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu informan, berikut ini hasil dari wawancaranya:

“SIM Sekolah yang kami miliki belum ada fitur untuk data pegawai yang lengkap seperti pangkat dan golongan serta tahun masuk menjadi pegawai” (Wawancara dengan Subyek ME)

Hal senada dijelaskan juga oleh salah satu informal penelitian dimana hasil kutipan wawancaranya dapat dilihat seperti dibawah ini:

“Sistem informasi yang kami miliki masih banyak kurang, dimana salah satu kekurangannya yaitu belum di onlinekannya serta fitur-fitur yang ada pada sim belum lengkap, apalagi dibagian pegawai, masih banyak kekurangan yang ada” (Wawancara dengan Subyek S)

Sementara dari segi sumber daya manusia yang terkait dengan SIM Sekolah di SMA Negeri 1 Napabalano sumber daya manusia yang mengelola SIM Sekolah secara langsung yaitu operator yang ada di Bagian Data atau yang ada di bagian tata usaha. Fungsi dari pegawai di Bagian Data ini adalah sebagai pengelola langsung, penyaji data yang dibutuhkan oleh *user*, dan pemilik kewenangan untuk mengizinkan atau tidaknya pemutakhiran yang dilakukan oleh pegawai di SIM Sekolah.

Sumber daya manusia yang berkaitan langsung dalam pengelolaan SIM Sekolah adalah pegawai yang ada di Subbagian Data. Dalam melaksanakan pengelolaan SIM Sekolah, pegawai yang ada pada Bagian Data berjumlah tiga orang. Ketiga pegawai Bagian Data tersebut berlatar belakang pendidikan yang berbeda-beda, ada yang berlatar belakang ilmu komputer, ada juga yang berlatar belakang diluar ilmu komputer. Informasi ini peneliti dapatkan berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pegawai Subbagian Data. Kutipan wawancara peneliti dengan informan sebagai berikut:

“..... saya lulusan ilmu komputer, ada teman saya Wa Samai juga lulusan ilmu komputer, ada juga yang dari jurusan lain dan saya rasa sudah cukup berkompeten”(Wawancara dengan Subyek ME)

Berkaitan dengan kompetensi yang dimiliki oleh pegawai Bagian Data dalam mengelola SIM Sekolah dan menyajikan data hasil olahan tersebut kepada user, pegawai Bagian Data sudah cukup berkompeten dalam mengelola SIM Sekolah, hal ini didasarkan pada hasil wawancara yang telah peneliti paparkan di atas dan hasil observasi yang peneliti lakukan di Subbagian Data. Peneliti dapat mengatakan pegawai berkompeten dikarenakan pada saat peneliti melakukan observasi langsung, terlihat bahwa pegawai terampil dalam menggunakan SIM Sekolah dan menu-menu di dalamnya untuk dijadikan bahan acuan pengambilan keputusan oleh user yang meminta data.

Kerjasama operator dengan guru TIK dalam memberikan pengarahan tentang pengelolaan SIM Sekolah kepada staf di Bagian Data dikarenakan rancangan dan pengembangan aplikasi serta menu-menu yang ada pada SIM Sekolah dilakukan oleh guru TIK tersebut. Jadi guru TIK lebih mengetahui pengarahan atau data apa saja yang diperlukan dan akan diberikan kepada pengelola SIM Sekolah.

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan oleh peneliti dan didukung oleh kutipan-kutipan pegawai yang memiliki kompetensi untuk menjawab pertanyaan penelitian, maka dapat dikatakan bahwa Sumber Daya Manusia (*brainware*) dalam pengelolaan data melalui SIM Sekolah sudah cukup berkompeten, ditambah lagi dengan adanya pengarahan yang dilakukan guru TIK terhadap pengelola SIM Sekolah. Namun pengarahan tentang SIM Sekolah belum mencakup seluruh staf ini disebabkan karena SIM Sekolah yang dimiliki SMA Negeri 1 Napabhalano ini belum di onlinekan masi bersifat *offline*.

❖ **Manajemen Kesiswaan**

Sistem informasi manajemen Sekolah bagi siswa terdapat beberapa manfaat dimana dalam sistem ini dapat menunjukkan biodata lengkap siswa apabila biodata yang dimiliki oleh pihak Sekolah dan apabila ditemukan ada kesalahan pada biodata siswa maka siswa dapat mengedit data secara langsung tanpa melaporkan diri kepada pihak Sekolah. Akan tetapi hal tersebut belum bisa terlaksana, mengingat sistem informasi yang dimiliki SMA Negeri 1 Napabhalano masi bersifat *offline* maka sistem ini belum bisa diakses oleh siswa. Sistem informasi Sekolah ini memiliki beberapa aspek yang dapat dilihat dimulai dari perangkat keras, perangkat lunak, database siswa dan manusia. Dimana bagian yang disebutkan di atas merupakan bagian yang sangat penting dari sistem informasi itu sendiri. Komponen sistem informasi berbasis komputer (CBIS) dalam suatu organisasi mempunyai beberapa komponen, yaitu: perangkat keras, perangkat lunak, database, telekomunikasi dan manusia. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan informan sebagai berikut:

“Saya selain guru TIK memiliki tanggung jawab dalam pembuatan sistem aplikasi SIM Sekolah di SMA yang pertama adalah melakukan analisa terhadap data sistem. Yang kedua melakukan dan membantu membuat rancangan baik itu rancangan database-nya, rancangan user interfacenya. Yang ketiga adalah membantu membikin pemrogramannya.” (Wawancara dengan Subyek ME).

Kerjasama operator SIM dengan guru TIK dalam mendesain dan mengimplementasikan *software* dan aplikasi SIM Sekolah di SMA Negeri 1 Napabhalano bertujuan untuk membuat aplikasi yang *user friendly* agar mempermudah *user* dalam menggunakan dan memanfaatkan hasil pengolahan data melalui SIM Sekolah. Aplikasi ini dibuat sesuai dengan permintaan dan sesuai dengan spesifikasi yang diberikan SMA Negeri 1 Napabhalano kepada operator SIM dan Guru TIK tersebut. Aplikasi yang dibuat meliputi

tampilan SIM Sekolah, isian modul SIM Sekolah, sampai dengan sistem proses dan penyimpanan data SIM Sekolah. Semua modul dibuat semudah mungkin dalam penggunaannya untuk mempermudah penyajian data oleh Bagian Data kepada *user* yang memerlukan informasi.

Sistem informasi manajemen Sekolah yang dimiliki SMA Negeri 1 Napabhalano tentang sistem informasi kesiswaan hanya meliputi data siswa, kelas, mata pelajaran, dan walikes, tahun masuk, Sekolah asal, dan nomor STTB. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan salah satu informan dimana hasil wawancara sebagai berikut:

“..... dalam pengimputan data siswa belum semuanya ditata, karena menu-menu yang ada didalam SIM tentang siswa masi perlu ditambah, karena beberapa kebutuhan siswa belum ada semua seperti nilai, alumni, tahun masuk dan keluar” (Wawancara dengan Subyek ME).

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu informan dimana hasil wawancaranya seperti dibawah ini:

“Kebutuhan data siswa itu banyak, sehingga sistem informasi ini harus diadakan refisi program, supaya dapat memenuhi semua kebutuhan siswa, karena saya melihat sistemnya belum ada pengimputan nilai, alumni, tahun lulus dan tahun masuknya, sehingga perlu adanya pengembangan sistem dari pihak Sekolah” (Wawancara dengan Subyek ME)

Melihat dari hasil wawancara diatas maka sejalan dengan hasil observasi peneliti dilapangan dimana dalam pelaksanaan SIM Sekolah yang ada di SMA Negeri 1 Napabhalano masi ditemukan banyak kekurangan dan kendala. Kendala atau kekurangan salah satunya berawal dari data siswa dimana dalam SIM Sekolah SMA Negeri 1 Napabhalano hanya data siswa atau manajemen kesiswaannya hanya ada biodata siswa, input mata pelajaran, input wali kelas, dan input kelas. Sementara tahun masuk, asal Sekolah berada dalam data siswa atau di bagian input data siswa. Jadi kekurangan yang ada pada manajemen kesiswaan ini diantaranya alumni, tahun lulus, nilai dan yang lainnya. Sehingga masi dibutuhkan pengembangan SIM Sekolah ini lebih lanjut.

Hampir semua sistem operasi yang ada pada Biro Kepegawaian menggunakan *windows7*, maka aplikasi lain yang akan di install harus disesuaikan dengan spesifikasi komputer yang ada. *Windows7* digunakan sebagai sistem operasi dikarenakan mempunyai kelebihan dibanding OS yang lain yaitu lebih familiar dan lebih mudah untuk digunakan. Perkembangan teknologi yang dipakai dalam penerapan SIM Sekolah di SMA Negeri 1 Napabhalano juga dapat dilihat dari penggunaan sistem *database MySQL* dalam SIM Sekolah basis web di SMA Negeri 1 Napabhalano. Penggunaan sistem *database MySQL* dirasakan sangat bagus karena sistem ini dapat mencatat data lebih besar ketimbang sistem *database Microsoft Access* yang memiliki *record* atau penyimpanan data terbatas pada saat memakai SIM Sekolah berbasis *desktop*.

Informasi ini didapat berdasarkan wawancara peneliti dengan guru TIK yang merencanakan dan yang mengembangkan SIM Sekolah berbasis web. Kutipan wawancaranya sebagai berikut:

“Database MySQL kami gunakan dalam SIM Sekolah basis web ini karena database nya bisa me-record data lebih besar daripada database yang dulu digunakan pada saat SIM Sekolah sistem desktop dulu. Jadi ya lebih nampung lah kira-kira” (Wawancara dengan Subyek ME)

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan oleh peneliti dan didukung oleh kutipan-kutipan pegawai yang memiliki kompetensi untuk menjawab pertanyaan penelitian, maka

dapat dikatakan bahwa perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk mengelola, menyajikan, dan memanfaatkan SIM Sekolah yang ada di SMA Negeri 1 Napabalano sudah mengikuti perkembangan zaman, namun masih diperlukan pengembangan-pengembangan di sektor aplikasi seperti aplikasi tentang penilaian kinerja dan absensi pegawai agar dapat digunakan oleh guru dan siswa sebagai media absensi.

❖ **Kendala dalam Pengimplementasi SIM Sekolah**

Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara dengan beberapa informan, terdapat beberapa kendala yang di hadapi SMA Negeri 1 Napabalano dalam menerapkan SIM Sekolah. Pada bagian ini, peneliti mengungkapkan kendala-kendala secara umum yang dihadapi oleh SMA Negeri 1 Napabalano. Kendala-kendala tersebut terkait dengan pelaksanaan SIM Sekolah di SMA Negeri 1 Napabalano.

Bagian Subbagian Pengadaan Pegawai, mengatakan bahwa perangkat keras/unit komputer yang digunakan masih memiliki kekurangan, yaitu masih sering terjadi kelambatan dalam proses penggunaan komputer, kelambatan komputer dalam proses itu dikarenakan unit komputer. Berikut kutipan dari penjelasan yang di berikan:

“Kelemahannya mungkin di hardware, karena banyak yang sudah terlalu tua, kurang canggih, jadi kecepatannya Agak-agak Lemot.” (Wawancara dengan Subyek WS)

Senada dengan kutipan yang disampaikan oleh Wa Samai, salah satu pegawai juga mengatakan masih terdapat kendala pada penggunaan unit komputer. Kutipan dari pernyataannya sebagai berikut:

“Paling kalo hardware, seperti unit komputer suka error gitu aja sih paling, ya soalnya udah tua kayaknya, belum *up to date*.” (Wawancara dengan Subyek N)

Berdasarkan hasil observasi peneliti, kelengkapan perangkat keras di Biro Kepegawaian dirasa cukup memadai dalam mendukung proses pengelolaan SIM Sekolah, hanya saja komputer yang ada pada biro kepegawaian rata-rata komputer lama yang meski menggunakan layar tabung sehingga dalam pengimplementasian SIM Sekolah seringa terjadi eror pada *hardware*-nya. Hal ini juga didukung oleh pernyataan dari salah satu operator di Subbagian Data. Kutipan pernyataannya seperti berikut:

“Kelengkapan komputer seperti keyboard, mouse, monitor dan lain-lannya sih sudah cukup baik ya” (Wawancara dengan Subyek S)

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan oleh peneliti dan didukung oleh kutipan-kutipan pegawai yang memiliki kompetensi untuk menjawab pertanyaan penelitian, maka dapat dikatakan bahwa perangkat keras yang digunakan untuk mengelola dan memanfaatkan SIM Sekolah yang ada di Biro Kepegawaian SMA Negeri 1 Napabalano sudah lengkap, namun untuk beberapa jenis perangkat keras seperti unit komputer, perlu diperbaharui. Hal ini diperlukan agar proses pengelolaan dan pemanfaatan SIM Sekolah di Biro Kepegawaian SMA Negeri 1 Napabalano dapat berjalan sesuai tujuan dan fungsi.

Salah satu kendala dalam pelaksanaan SIM Sekolah adalah masih sering terjadinya permasalahan pada perangkat pendukung dalam pengelolaan SIM Sekolah. Perangkat pendukung yang di maksud seperti hardware. Dalam implementasi SIM Sekolah di SMA Negeri 1 Napabalano, sebagian unit komputer yang digunakan untuk mengelola SIM Sekolah belum mengikuti teknologi terkini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi SIM Sekolah berbasis web di SMA Negeri 1 Napabalo secara keseluruhan sudah berjalan dan memberikan manfaat kepada user dalam perencanaan pegawai atau penerimaan guru bantu baru, manajemen kepegawaian, dan manajemen kesiswaan. Namun masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan SIM Sekolah di SMA Negeri 1 Napabalo, dikarena masih terdapat beberapa aplikasi SIM Sekolah yang belum terdapat pada SIM Sekolah yang dimiliki SMA Negeri 1 Napabalo seperti aplikasi penilaian kinerja, aplikasi absensi, nilai, alumni, pangkat dan golongan dan aplikasi penerimaan siswa baru serta masih lemahnya perangkat pendukung dikarenakan sebahagian unit komputer yang digunakan belum mengikuti perkembangan zaman dan belum adanya sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh pegawai yang dikarenakan sistem informasi manajemen Sekolah masi bersifat *offline*. SIM Sekolah ini belum dilengkapi dengan penjadwalan buat siswa hal ini bisa di tambahkan oleh peneliti selanjutnya dimana jadwal pembelajaran merupakan hal yang paling penting dalam proses berlangsungnya pemebelajaran, bukan saja itu dalam penjadwalan guru tidak lagi ebuat jadwal manual untuk diberikan kepada siswa setiap kelasnya.

Adapun saran peneliti kepada Sekolah dan peneliti selanjutnya dapat melihat dibagian atau mengembangkan bagian: 1) Menambah aplikasi kepegawaian seperti modul aplikasi penilaian kinerja, aplikasi absensi, aplikasi penggajian, dan aplikasi penerimaan siswa baru, 2) Secepat mungkin membangun infrastruktur jaringan internet/intranet yang mencakup seluruh pegawai dan guru SMA Negeri 1 Napabalano agar tercipta keterbukaan informasi kecepatan informasi untuk digunakan user, 3) Menambah jumlah tenaga pengelola SIM Sekolah dengan begraun pendidikan Teknik Informatikan, agar pengelolaan data dapat terlaksana dengan baik dan 4) Pembaharuan perangkat pendukung seperti unit komputer agar meminimalisasi hambatan-hambatan dalam pengelolaan SIM Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan. Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta:Putra Grafika
- Dinasari, W., Budiman, A., & Ayu Megawaty, D. (2020). Sistem Informasi Manajemen Absensi Guru Berbasis Mobile (Studi Kasus : Sd Negeri 3 Tangkit Serdang). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 1(2), 50–57. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Kami, T. (1975). Identification of Components in the Essential Oil of Hybridsorgo, a Forage Sorghum. *Journal of Agricultural and Food Chemistry*, 23(4), 795–798. <https://doi.org/10.1021/jf60200a019>
- Lestari, P. (2017). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap. *Administrasi Pendidikan : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana*, 5(1), 61-68.
- Loryana, D., & Haq, M. S. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(5), 1221-1235.
- Muslihudin, M., & Oktafianto, D. (2020). Jurnal simada. *Jurnal Sistem Informasi & Manajemen Basis Data (SIMADA)*, 03(01), 68.

- Rahmahwati, S. (2013). Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen. *Journal of Agricultural and Food Chemistry*, 23(4), 795–798. <https://doi.org/10.1021/jf60200a019>
- Riswanda, D., & Priandika, A. T. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pemesanan Barang Berbasis Online. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 94–101. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/730>
- Salim, Nurhayati, & Saputra, H, N. (2020). Pelatihan penggunaan platform aplikasi e-learning schoology pada guru SMA. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1(2), 151-158
- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 94-104. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.18>
- Suri, M. I., & Puspaningrum, A. S. (2020). Sistem Informasi Manajemen Berita Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 1(1), 8–14. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi>
- Triwiyono, D. A., & Meirawan, D. (2013). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 17(1), 61-72
- Wahyuni, I. (2021). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah*. (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo).